

## ABSTRAK

**Annisa Muniroh. 2018.** *Penggunaan Metode Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 10 Kota Bandung)*

Masalah yang dihadapi pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMP muhammadiyah 10 Bandung berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagian siswa masih memiliki kedisiplinan rendah. Didapati masih ada siswa yang belum masuk ke kelas saat pembelajaran sudah dimulai, membuat suara gaduh saat pembelajaran berlangsung, telat masuk ke kelas dalam mengikuti pembelajaran PAI. Oleh karena itu, maka diperlukan metode yang baru dan menarik supaya mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dan mampu mencapai pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui (1) Mengetahui penggunaan *reward* dan *punishment* di SMP Muhammadiyah 10 Kota Bandung; (2) Mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 10 Kota Bandung; (3) Mengetahui penggunaan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 10 Kota Bandung.

Metode *reward* dan *punishment* ini dilakukan sebagai penelitian didasarkan atas asumsi bahwa penggunaan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “penggunaan metode *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam diduga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan-tahapan (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Bandung pada kelas VIII-C dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan 15 orang siswa perempuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa hasil yang diperoleh pada pembelajaran pendidikan agama Islam dengan rata-rata kedisiplinan siswa pada siklus I sebesar 50,40% dengan kategori kurang aktif. Adapun hasil pada siklus II ada peningkatan sebesar 58,54% (Kurang Aktif), dan siklus III terjadi peningkatan dengan jumlah rata-rata sebesar 80,39% (Sangat aktif). Dengan demikian, *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan siswa lebih focus pada saat pembelajaran